

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 saat ini, baik bagi negara berkembang maupun negara maju, memiliki peran yang sangat penting untuk menghasilkan kegiatan dan ekonomi yang lebih inovatif lagi. Revolusi Industri 4.0 ini lebih menitikberatkan pada otomatisasi serta kolaborasi antar teknologi *cyber*. Di mana ciri utama revolusi industri ini adalah penggabungan antara informasi dan teknologi komunikasi ke dalam bidang industri.<sup>1</sup> Dengan adanya perubahan revolusi ini, tentu memiliki dampak positif maupun negatif di berbagai bidang kehidupan manusia.

Saat ini, Indonesia juga sedang menghadapi Revolusi Industri 4.0, di mana perkembangan teknologi internetnya semakin berkembang dan tidak hanya menghubungkan manusia ke seluruh dunia, melainkan juga menjadi suatu basis digitalisasi keuangan. Contoh dari digitalisasi keuangan yaitu adanya *finansial technology (FinTech)*. *Fintech* merupakan sebuah wujud pengembangan inovasi di bidang keuangan, di mana *FinTech* ini merupakan gabungan dari penerapan teknologi dan layanan jasa keuangan. Salah satu jenis *FinTech* yang cukup banyak diminati yaitu *FinTech* di bidang penanaman modal atau investasi. Penanaman modal atau investasi

---

<sup>1</sup> Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, “Tantangan Indonesia Hadapi Era Industri 4.0”, <https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/opini-tantangan-indonesia-hadapi-era-industri-4-0/>, tanggal akses 29 Desember 2023.

memiliki peran yang penting dalam sektor ekonomi, terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Tanpa adanya investasi yang cukup memadai, maka pertumbuhan ekonomi tidak akan bisa tinggi seperti yang diharapkan, sehingga akan berpengaruh pada kesejahteraan ekonomi, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia.

Era yang serba digital ini membuat investasi yang pada umumnya dilakukan secara konvensional atau datang langsung ke bank atau menemui Manajer Investasi (MI) untuk membeli reksa dana, sekarang beralih dapat dilakukan sendiri oleh investor secara *online* melalui *website* atau aplikasi. Saat ini, investasi *online* mulai menjadi primadona di masyarakat. Model investasi ini disukai masyarakat karena kemampuan *trading online* yang ditawarkan oleh perusahaan investasi dan *broker*. Di mana dengan adanya fitur *online trading* ini dapat memudahkan investor dalam mengambil keputusan. Investasi model ini juga memudahkan masyarakat untuk bertransaksi kapan saja di mana saja dengan menggunakan perangkat dengan akses internet.

Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati masyarakat adalah reksa dana. Reksa dana memperoleh persentase sebesar 47% dan masih menempati sebagai instrumen investasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat sejak tahun 2021.<sup>2</sup> Reksa dana diatur dalam Pasal 1 angka 27 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU

---

<sup>2</sup> Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, “*Inilah Instrumen Investasi Yang Paling Diminati Anak Muda, Apa Saja?*”, <https://instiki.ac.id/2023/01/07/inilah-instrumen-investasi-yang-paling-diminati-anak-muda-apa-saja/#:~:text=Reksa%20dana%20dengan%20perolehan%20persentase,jika%20dibanding%20dengan%20instrumen%20lainnya>, tanggal akses 16 Januari 2024.

Pasar Modal), yang menyatakan bahwa, reksa dana adalah wadah yang digunakan dalam menghimpun dana atau uang dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan ke Portofolio Efek oleh Manajer Investasi (MI). Reksa dana diawasi oleh lembaga yang berwenang, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Reksa dana di Indonesia telah dimulai keberadaannya pada saat pasar modal di Indonesia diaktifkan kembali. Penerbitan reksa dana saat itu dilakukan oleh Persero (BUMN) yang didirikan khusus untuk menunjang kegiatan pasar modal di Indonesia, sekalipun pada saat itu belum ada pengaturan khusus mengenai reksa dana.<sup>3</sup>

Dengan adanya sistem digital di bidang keuangan sekarang ini, terdapat beberapa perusahaan *FinTech* di bidang investasi. Salah satunya yaitu investasi *online*. Investasi *online* yang cukup banyak diminati adalah investasi reksa dana, karena investasi reksa dana sekarang menjadi lebih simpel dan mudah untuk dilakukan serta tidak perlu datang ke bank. Salah satu contoh *platform* investasi yang menjual reksa dana secara *online* adalah Bibit yang dimiliki dan dikelola oleh PT Bibit Tumbuh Bersama.

PT Bibit Tumbuh Bersama merupakan Agen Perusahaan Efek Reksa Dana (APERD) yang telah memiliki lisensi dari Otoritas Jasa Keuangan

---

<sup>3</sup> I Gusti Made Aditya Permana dan I Gede Artha, “Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dalam Reksadana Secara Online”, *Kertha Semaya : Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 6 Nomor 9, Juli 2019, Fakultas Hukum Universitas Udayana, Bali, hlm. 1-16

(OJK) sebagai APERD. Bibit merupakan aplikasi reksa dana yang dimiliki dan dikelola oleh PT Bibit Tumbuh Bersama.<sup>4</sup>

Investor pasar modal di Indonesia masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan negara maju. Hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat Indonesia yang menganggap bahwa investasi merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang atau hanya diperuntukan bagi orang-orang kaya, masyarakat takut untuk melakukan investasi karena risikonya yang tinggi, dan kurangnya literasi mengenai investasi.<sup>5</sup>

Masa pandemi covid-19 di Indonesia, memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat. Misalnya seperti ekonomi menurun, di mana banyak karyawan yang mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karena perusahaannya mengalami penurunan pendapatan sehingga harus mengurangi karyawan. Hal tersebut membuat banyak orang belajar untuk mencari uang tambahan dan mencoba berinvestasi.

Masa pandemi covid-19, pengguna media sosial meningkat. Banyak *influencer* yang membuat konten mengenai investasi dan mengajak para *followers* atau pengikutnya untuk berinvestasi. Namun, tentu tidak semua konten mengenai investasi tersebut mengarahkan pada investasi yang baik

---

<sup>4</sup> Bibit, "Tahukah Kamu Apakah PT Bibit Tumbuh Bersama Terdaftar OJK?", <https://artikel.bibit.id/investasi1/tahukah-kamu-apakah-pt-bibit-tumbuh-bersama-terdaftar-ojk>, tanggal akses 23 Mei 2024.

<sup>5</sup> Khoirifa Argisa Putri, "Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Masih Sedikit, BEI Ungkap Penyebabnya", <https://infobanknews.com/jumlah-investor-pasar-modal-di-indonesia-masih-sedikit-bei-ungkap-penyebabnya/>, tanggal akses 16 Januari 2024.

bagi masyarakat. Terdapat konten mengenai investasi yang ternyata malah merugikan masyarakat.

Kemajuan teknologi investasi saat ini yang memiliki berbagai macam kelebihan, namun dibalik berbagai macam kemajuan tersebut, masih terdapat juga sejumlah persoalan yang melintang, seperti masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi dan celah yang berpotensi untuk disalahgunakan, seperti banyaknya investasi *online* yang tidak memiliki izin atau *illegal*. Salah satu investasi *online illegal* adalah investasi *online* yang menduplikasi nama perusahaan PT Bibit Tumbuh Bersama dan menggunakan mereknya yaitu Bibit dalam melakukan investasi *online illegal*. Terdapat beberapa investasi *online* yang menduplikasi nama perusahaan Bibit, yaitu PT Saham Bibit Reksadana, PT Bibit Saham Reksadana, PT Bibit Tumbuh Bersama Reksadana.<sup>6</sup> Di mana oknum-oknum yang menduplikasi dan mengatasnamakan serta menggunakan merek Bibit tersebut melakukan penawaran investasi tanpa izin atau ilegal dengan menggunakan modus titip dana dan dilakukan melalui media sosial (telegram). Seperti yang diketahui, merek memiliki peran atau fungsi yang cukup penting bagi suatu perusahaan, salah satunya yaitu sebagai pembeda antara produk yang satu dengan produk yang lain.<sup>7</sup> Dengan adanya hal tersebut tentu saja merugikan bagi PT Bibit Tumbuh Bersama. Di mana selain merusak reputasi PT Bibit Tumbuh Bersama, hal

---

<sup>6</sup> Novina Putri Bestari, “*Jangan Tertipu 26 Investasi Bodong Ini, Waspadalah!*”, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210507231532-37-244262/jangan-tertipu-26-investasi-bodong-ini-waspadalah>, tanggal akses 05 Februari 2024.

<sup>7</sup> Mujiyono dan Feriyanto, “*Buku Praktis Memahami dan Cara Memperoleh Hak Kekayaan Intelektual*”, Sentra HKI Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017, hlm 39.

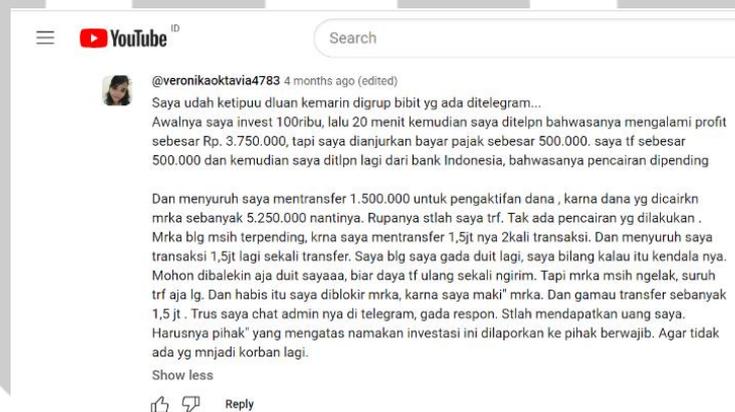
tersebut juga menimbulkan kerugian bagi PT Bibit Tumbuh Bersama. Selain itu, hal tersebut tentu juga sangat merugikan bagi masyarakat.

Berikut ini adalah gambar terduga korban penipuan investasi ilegal yang mengatasnamakan Bibit dan akun telegram Bibit palsu:

**Gambar 1 Akun Telegram Bibit Palsu**  
(Sumber: Kominfo)



**Gambar 2 Terduga Korban Investasi Bibit Palsu**  
(Sumber: YouTube Bibit)



Dengan banyaknya contoh kasus mengenai penggunaan nama perusahaan investasi dan mereknya serta masyarakat yang mengalami kerugian dalam melakukan investasi, khususnya dalam reksa dana *online*,

maka diperlukan adanya perlindungan hukum untuk melindungi dan memberikan kepastian hukum bagi perusahaan investasi dan masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perlindungan hukum bagi perusahaan investasi reksa dana *online*. Oleh karena itu, penulis membuat judul “Perlindungan Hukum Atas Penggunaan Merek Jasa PT Bibit Tumbuh Bersama Tanpa Izin Dalam Investasi Reksa Dana *Online*”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlindungan hukum bagi PT Bibit Tumbuh Bersama akibat adanya penggunaan merek jasa Bibit tanpa izin?
2. Bagaimana langkah PT Bibit Tumbuh Bersama terkait dengan adanya penggunaan merek jasa Bibit tanpa izin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perlindungan hukum bagi PT Bibit Tumbuh Bersama akibat adanya penggunaan merek jasa Bibit tanpa izin.
2. Untuk mengetahui langkah PT Bibit Tumbuh Bersama terkait dengan adanya penggunaan merek jasa Bibit tanpa izin.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian mengenai perlindungan hukum atas penggunaan merek dagang PT Bibit Tumbuh Bersama tanpa izin dalam investasi reksa dana *online*, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dan diterapkan. Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya yaitu:

##### 1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang baru bagi perkembangan hukum perlindungan konsumen dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), dalam hal ini terkait dengan merek.

##### 2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang perlindungan hukum bagi PT Bibit Tumbuh Bersama yang merek jasanya digunakan tanpa izin;
- b. Bagi PT Bibit Tumbuh Bersama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perlindungan hukum dan langkah apa yang dapat dilakukan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama terkait adanya penggunaan merek jasanya tanpa izin;
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pencegahan dan penanganan investasi *online* secara ilegal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun berdasarkan buku “Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Hukum (S1) Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus 2022” dengan sistematika yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, diantaranya yaitu:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini terdiri dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini berisikan mengenai kerangka pemikiran atau teori yang digunakan yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III ini berisikan mengenai uraian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang terdiri dari metode pendekatan, spesifikasi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan penyajian data, serta metode analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini berisikan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh oleh peneliti.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab V ini terdiri dari uraian kesimpulan dan saran.

